

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah berdasarkan keilmuan (Nursalam, 2017). Bab ini akan menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan antara lain rancangan penelitian, kerangka kerja, variabel penelitian, definisi operasional, sampling desain, pengumpulan data, lokasi dan waktu, analisa data, dan etika penelitian.

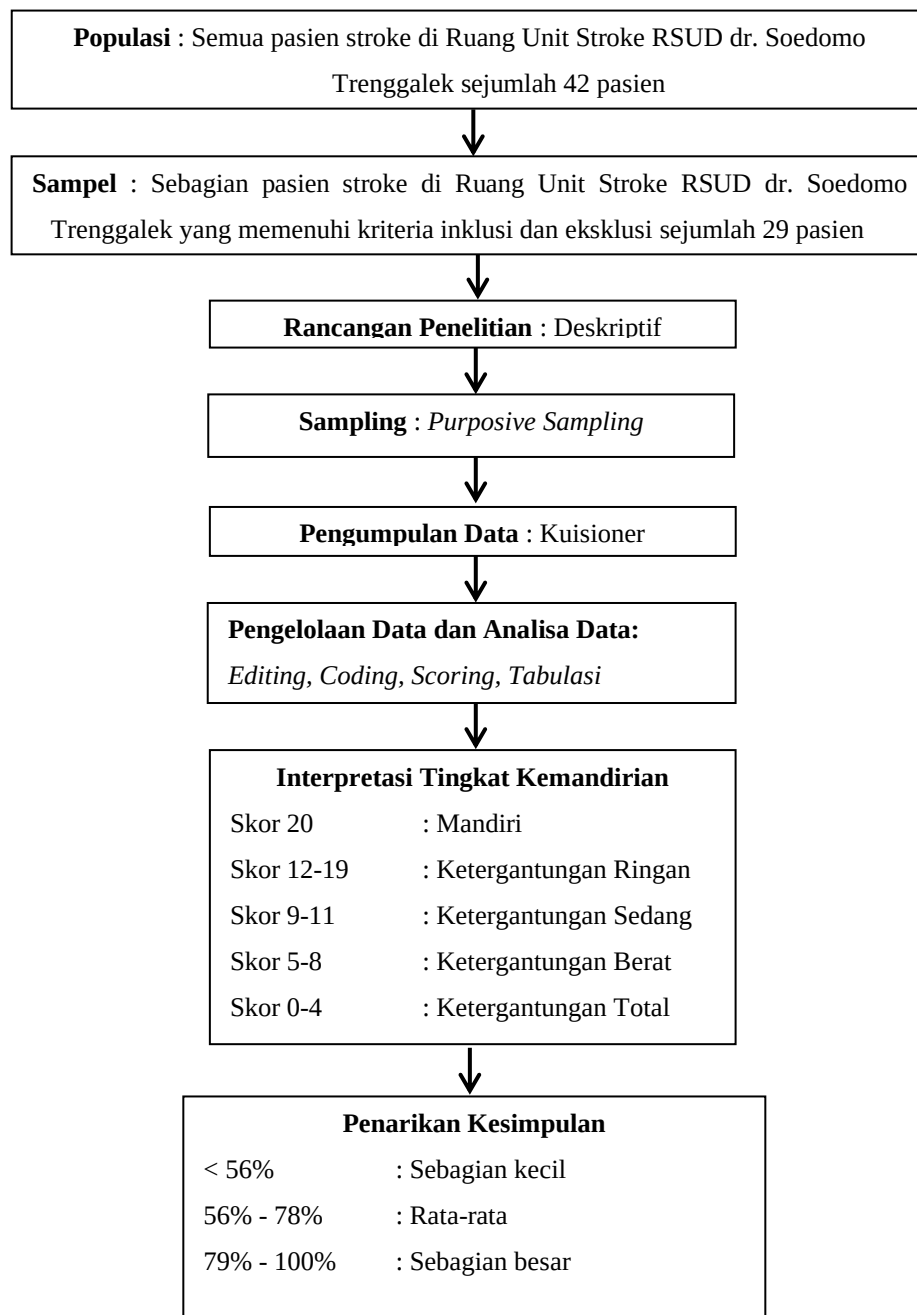
3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggambarkan tingkat kemandirian pada pasien stroke. Menurut Nursalam (2014), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja atau kerangka operasional merupakan langkah-langkah dalam aktivitas ilmiah, mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya, yaitu kegiatan sejak awal dilaksanakannya penelitian (Nursalam, 2014).

Adapun kerangka kerja dalam penelitian ini :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Tingkat Kemandirian Pasien Stroke

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah kemandirian pasien stroke.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel berdasarkan karakteristik yang diamati secara operasional sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi sebab setiap variabel dapat diartikan berbeda-beda orang yang berlainan (Nursalam, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Kemandirian Pasien Stroke

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur
Kemandirian pasien stroke	Kemampuan pasien stroke dalam melakukan aktivitas sehari-hari	1) Kontrol BAB (Bowel) 2) Kontrol BAK (Bladder) 3) Perawatan diri (Grooming) 4) Mandi (Bathing) 5) Penggunaan toilet (Toileting) 6) Makan (Feeding) 7) Berpindah tempat (Transfer) 8) Pergerakan (Mobilitas) 9) Menggunakan pakaian (Dressing) 10) Naik turun tangga (Stairs)	Kuisisioner menggunakan barthel indeks	1. Skor 20: mandiri 2. Skor 12-19: ketergantungan ringan 3. Skor 9-11: ketergantungan sedang 4. Skor 5-8: ketergantungan berat 5. Skor 0-4: ketergantungan total

3.5 Sampling Desain

3.5.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya subyek atau obyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik yang dimiliki subyek atau obyek tersebut yang akan diteliti karakteristiknya (Hidayat, 2017). Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penderita stroke di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo berdasarkan rata rata jumlah pasien selama 2 minggu yaitu 42 orang.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto & Ali, 2015). Pada penelitian ini sampel diambil dari sebagian pasien yang memenuhi kriteria sampel. Kriteria sampel yang dapat dimasukkan dalam penelitian ini adalah:

a) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana individu memenuhi persyaratan untuk terlibat dalam penelitian (Irfanuddin, 2019), adapun kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien stroke yang bersedia menjadi responden penelitian.
- 2) Pasien stroke dengan GCS 456

- 3) Pasien stroke iskemik hari ke 3 atau lebih dan pasien stroke hemoragik hari ke 10 atau lebih.

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah individu yang telah masuk kriteria inklusi, namun memiliki kondisi tertentu sehingga harus dikeluarkan dari penelitian (Irfanuddin, 2019), adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien stroke yang mengalami penyakit yang berhubungan dengan kelemahan motorik selain stroke
- 2) Pasien stroke yang tidak didampingi keluarga
- 3) Pasien stroke dengan penurunan kesadaran

3.5.3 Jumlah dan Besaran Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus penentuan besar sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti (Nursalam, 2017).

Rumus untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (p) / (d=0,1) dimana tingkat signifikansi yaitu 10%

Perhitungan :

$$n = \frac{42}{1 + 42 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{42}{1 + 42 (0,01)}$$

$$n = \frac{42}{1 + 0,42}$$

$$n = \frac{42}{1,42}$$

n = 29 responden

3.5.4 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar dengan keseluruhan subyek penelitian.

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling *non probability* sampling dengan *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah penelitian) sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2016)

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah Kuisisioner Barthel Indeks. Instrumen ini telah baku, divalidasi dan banyak digunakan baik dalam praktik klinis maupun penelitian. Barthel Indeks terdiri dari 10 pertanyaan meliputi kegiatan dalam aktivitas sehari-hari seperti makan, mandi, berpakaian, berdandan, kontinens, toileting, transfer, dan ambulasi (atau mobilitas dengan kursi roda). Pada penelitian ini peneliti menggunakan Barthel Indeks murni tanpa ada modifikasi sedikitpun.

a) Kuisisioner

Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden (dalam hal angket) dan interview tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu. Dengan demikian kuisisioner sering disebut "daftar pertanyaan" atau formulir (Notoatmodjo, 2010). Instrumen dan kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Kuisisioner A

Kuisisioner A berisikan tentang karakteristik responden yaitu : jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, diagnosa medis, riwayat penyakit stroke, keadaan umum, kondisi fisik, dan dukungan keluarga. Pengisian dilakukan dengan cara mengisi tanda ceklist (✓) oleh peneliti pada tempat

yang telah disediakan.

2) Kuisisioner B

Kuisisioner B terdiri dari 10 pertanyaan yang meliputi meliputi kegiatan dalam aktivitas sehari-hari seperti makan, mandi, berpakaian, berdandan, kontinens, toileting, transfer, dan ambulasi (atau mobilitas dengan kursi roda). Pengisian dilakukan dengan cara wawancara dan masing masing penilaian ini dilihat dengan hasil skor akhir. Skor 0-4 (ketergantungan total), skor 5-8 (ketergantungan berat), skor 9-10 (ketergantungan sedang), skor 12-19 (ketergantungan ringan), skor 20 (Mandiri).

b) Alat tulis

Alat tulis yang digunakan adalah pensil atau pulpen untuk mengisi kuisisioner dan mencatat hasil pengukuran data.

c) Komputer / Laptop

Komputer / laptop digunakan untuk mengolah data setelah kuisisioner dari responden terkumpul.

3.6.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara dan observasi dengan bentuk pertanyaan yang terstruktur dan berpedoman pada kuisisioner. Wawancara dilakukan satu persatu pada responden yang sebelumnya telah memenuhi kriteria inklusi dan setuju untuk dijadikan responden

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

- 1) Terbitnya surat izin melakukan penelitian nomor AR.02.02/F.XX1.15.5/120/2024 dari Kaprodi D3 Keperawatan Trenggalek pada tanggal 12 Februari 2024.
- 2) Peneliti mengajukan penelitian dengan menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi ke bagian Kordik RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tanggal 13 Februari 2024..
- 3) Setelah mengajukan surat penelitian pada bagian kordik RSUD dr. Soedomo Trenggalek, peneliti mendapatkan surat dari Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek nomor 070/80/406.010.001/18.00/2024 pada tanggal 16 Februari 2024, untuk melaksanakan penelitian.
- 4) Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi dan Direktur RSUD dr. Soedomo kepada kepala ruang Unit Stroke, Ruang dilakukannya penelitian.
- 5) Proses pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2024, yang dimulai dari peneliti mencari responden yang akan diteliti. Setelah mendapatkan responden peneliti menemui dan memberi tahu kepada sampel untuk mendapatkan persetujuan sebagai responden. Bila responden tidak memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi maka dianggap gugur sebagai responden.

- 6) Tahap kontrak, peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden yang akan diteliti.
- 7) Tahap pelaksanaan, selanjutnya peneliti menyampaikan maksud dan melakukan wawancara serta observasi sembari mengisi kuesioner.
- 8) Tahap terminasi, setelah semua kuesioner terisi dan terkumpul, mahasiswa melakukan pengumpulan dan pengolahan data.

3.7 Lokasi dan Waktu

1) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian kajian tingkat kemandirian pasien stroke dilaksanakan di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2024 sampai 2 Maret 2024.

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis data

3.8.1 Pengolahan Data

1) *Editing*

Editing merupakan upaya pemeriksaan kembali kebenaran data yang didapatkan atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan ketika tahap pengumpulan data atau sesudah data terkumpul (Hidayat, 2015). Tahap editing bertujuan untuk melaksanakan pengecekan kuesioner tentang kelengkapan, kejelasan, dan konsistennya jawaban. Pada penelitian ini, tahap editing akan dilakukan setiap selesai pengisian kuesioner. Pengecekan

berulang akan dilaksanakan bila ada data yang tidak lengkap dalam pengisian kuesioner.

2) *Coding*

Coding adalah kegiatan untuk merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Coding bertujuan untuk mempermudah pada saat analisa dan untuk mempercepat ketika melakukan entry data. Pada tahap ini pemberian kode berperan sangat penting, terlebih jika pengolahan dan analisis data menggunakan komputer (Hidayat,2015).

3) *Entry data*

Entry data merupakan kegiatan memasukkan data yang sudah dikumpulkan kedalam kolom-kolom atau lembar kode yang sesuai dengan jawaban dari setiap pertanyaan (Notoatmodjo, 2012). Pada tahap Entry dilakukan setelah semua jawaban kuesioner telah terisi penuh dan benar,serta telah dilakukan coding. Langkah selanjutnya data di-entry ke dalam perangkat computer dan berikutnya data diproses untuk dianalisis.

4) *Tabulating*

Tabulating yakni membuat table-tabel data yang sesuai dengan tujuan dari penelitian seperti yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012).

3.8.2 Analisis Data

Analisis merupakan proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu (Siyoto & Ali, 2015). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *univariat*. Menurut Siyoto & Ali (2015), Jenis analisis *univariat* ini digunakan untuk penelitian satu variabel.

Peneliti menggunakan analisis *univariat* untuk menganalisis satu *variable* yaitu kemandirian pasien stroke. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran kemandirian pasien stroke dalam memenuhi aktivitas hariannya. Jumlah jawaban responden dari masing – masing pertanyaan dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan kemudian dikali 100% dan hasilnya berupa prosentase

Rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

f : Frekuensi jawaban responden

n : Jumlah responden keseluruhan

Setelah dihitung nilai setiap item pada tabel frekuensi dan persentase jawaban responden, kemudian menentukan kategori menurut pedoman interpretasi sebagai berikut :

< 56% : Sebagian kecil

56% - 78% : Rata - rata

79% - 100% : Sebagian besar
(Setiadi, 2007)

3.9 Etika Penelitian

Etika penyusunan karya tulis ilmiah harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1) *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi informan).

Lembar penelitian diberikan kepada responden. Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang dapat timbul dalam penelitian selama mengumpulkan data. Jika subjek bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan. Dan apabila menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak pasien.

2) *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data (*kuisisioner*) tetapi dengan memberikan kode nomor saja.

3) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada riset.